

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga Kabupaten Buton Selatan didasarkan pada informasi Dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan.
2. Harga rata-rata Jagung , Beras, Gula Pasir, Cabai Rawit, Daging Ayam, Daging Sapi relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Bawang Merah, Bawang Putih, telur ayam, minyak goreng, ikan sunu, ikan kembung relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp.2.500 atau 6,4% kenaikan diperkirakan akibat pengaruh cuaca sehingga hasil panen berkurang karena gagal panen.
 - Komoditas Bawang Putih naik sebesar Rp.2.500 atau 7,4%, kenaikan diperkirakan akibat pasokan berkurang dan meningkatnya permintaan
 - Komoditas Telur ayam naik sebesar Rp.250 atau 0,83%, kenaikan diperkirakan akibat cuaca buruk sehingga pasokan berkurang dan meningkatnya permintaan
 - Komoditas Minyak Goreng naik sebesar Rp.2.750 atau 13,75% kenaikan diperkirakan akibat pasokan berkurang dan meningkatnya permintaan
 - Komoditas Ikan Sunu naik sebesar Rp.17.500 atau 35% kenaikan diperkirakan akibat cuaca buruk sehingga nelayan tidak melaut
 - Komoditas Ikan kembung naik sebesar Rp.15.000 atau 33,3% kenaikan diperkirakan cuaca buruk sehingga nelayan tidak melaut
4. Harga rata-rata komoditas Cabai besar relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas Cabai Besar turun sebesar Rp.5.000 atau 13,79%, Penurunan diperkirakan Penurunan diperkirakan akibat hasil panen meningkat

No	Komoditas	Rata-rata harga Okt 2022 (Rp)	Rata-rata harga Nov 2022 (Rp)	Rata-rata harga Des 2022 (Rp)
1	Beras	Rp. 12.000	Rp. 12.000	Rp. 12.000
2	Jagung	Rp. 7.000	Rp. 7.000	Rp. 7.000
3	Bawang Merah	Rp. 38.750	Rp. 40.000	Rp. 41.250
4	Bawang Putih	Rp. 33.750	Rp. 35.000	Rp. 36.250
5	Cabai Besar	Rp. 36.250	Rp.31.250	Rp.31.250
6	Cabai Rawit	Rp. 30.000	Rp. 40.000	Rp. 30.000
7	Daging Sapi	Rp. 140.000	Rp. 140.000	Rp. 140.000
8	Daging Ayam	Rp. 45.000	Rp. 45.000	Rp. 45.000
9	Telur Ayam Ras	Rp. 29.750	Rp. 29.250	Rp. 30.000
10	Gula Pasir	Rp. 25.000	Rp.25.000	Rp. 25.000
11	Minyak Goreng	Rp. 20.000	Rp. 22.000	Rp.22.750
12	Ikan Sunu	Rp. 50.000	Rp. 60.000	Rp. 67.500
13	Ikan Kembung	Rp. 45.000	Rp. 50.000	Rp. 60.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Selatan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. komoditas Jagung , Beras, Gula Pasir, Cabai Rawit, Daging Ayam, Daging Sapi relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan disebabkan oleh upaya pengendalian laju inflasi oleh Pemerintah Daerah dan Instansi terkait (TIM TPID Kabupaten)
2. Kenaikan Harga komoditas Bawang Merah, Bawang Putih, telur ayam, minyak goreng disebabkan oleh hasil panen menurun dan pasokan berkurang akibat cuaca buruk.
3. Kenaikan Harga Komoditas ikan sunu, ikan kembung disebabkan oleh Keterbatasan penyimpanan ikan pada masa surplus dan disebabkan oleh cuaca buruk sehingga nelayan tidak melaut
4. Harga Komoditas Cabai Besar mengalami penurunan disebabkan hasil panen meningkat.
5. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
6. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Selatan dengan daerah lain yakni kota Kendari, kabupaen konawe / konawe selatan, kota baubau Sulawesi selatan, dan pulau jawa
7. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
8. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat Koordinasi Internal Dinas Pertanian yang dipimpin oleh Kepala Dinas Pertanian dan diikuti oleh kepala bidang, kepala seksi serta staf
2. Rapat Koordinasi Internal Dinas Sosial yang dipimpin oleh Kepala Dinas Sosial dan diikuti oleh kepala bidang, kepala seksi serta staf
3. Rapat koordinasi TPID terkait Operasi Pasar menjelang Hari Natal 25 Desember 2022 dan Tahun Baru 2023 yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Buton Selatan dan diikuti oleh TIM TPID dan Forkopimda Kabupaten Buton Selatan pada Tanggal 19 Desember 2022
4. Penyerahan bantuan Kambing PE untuk Kelompok Ternak oleh Dinas Pertanian Kab. Buton Selatan pada tanggal 14 November 2022.
5. Penyerahan bantuan Etalase untuk Kelompok UMKM oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Buton Selatan pada tanggal 24 November 2022.

- Penyerahan bantuan Gerobak Jualan untuk Kelompok UMKM oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Buton Selatan pada tanggal 24 November 2022.
7. Penyerahan bantuan Gerobak Jualan untuk Kelompok UMKM oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Buton Selatan pada tanggal 24 November 2022.
 8. Penyerahan bantuan BLT Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk Masyarakat tidak mampu oleh Dinas Sosial Kab. Buton Selatan pada tanggal 25 November 2022 s.d 14 Desember 2022.
 9. Penyerahan bantuan Itik untuk Kelompok Ternak oleh Dinas Pertanian Kab. Buton Selatan pada tanggal 9 Desember 2022.
 10. Penyerahan bantuan Bibit Unggul Stek Ubi Kayu untuk Kelompok Tani oleh Dinas Pertanian Kab. Buton Selatan pada tanggal 14 Desember 2022.
 11. Penyerahan Bantuan Alat Tangkap Ramah Lingkungan (Bubu) untuk Kelompok Nelayan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Buton Selatan pada tanggal 15 Desember 2022.
 12. Penyerahan bantuan Bibit Jeruk Siam Okulasi untuk Kelompok Tani oleh Dinas Pertanian Kab. Buton Selatan pada tanggal 16 Desember 2022.
 13. Penyerahan bantuan Kelapa Genjah untuk Kelompok Tani oleh Dinas Pertanian Kab. Buton Selatan pada tanggal 20 Desember 2022.
 14. Penyerahan bantuan Bahan Bakar Minyak (BBM) Transportasi Laut dan Darat untuk Masyarakat tidak mampu pelaku usaha transportasi (Darat/Laut) oleh Dinas Sosial Kab. Buton Selatan pada tanggal 20 Desember 2022.
 15. Penyerahan bantuan Peralatan Perbengkelan untuk Kelompok UMKM oleh Dinas Sosial Kab. Buton Selatan pada tanggal 30 November 2022 s.d 9 Desember 2022.
 16. Penyerahan bantuan Gerobak Jualan untuk Kelompok UMKM oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Buton Selatan pada tanggal 31 Desember 2022.
 17. Penyerahan bantuan Mesin Penggiling Roti untuk Kelompok UMKM oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Buton Selatan pada tanggal 31 Desember 2022.
 18. Pelaksanaan kegiatan operasi pasar pada saat Menjelang Natal dan Tahun Baru 2023 untuk ketersediaan Bahan pokok dan mendorong stabilitas harga di 7 Kecamatan mulai tanggal 20 s.d 23 Desember 2022

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harfa komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan
3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan

kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
5. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan